

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan cara yang paling utama digunakan untuk mencapai suatu tujuan dan juga menentukan jawaban atas masalah yang akan diajukan oleh peneliti. Sehingga metode yang dipilih dalam penelitian yang akan diselenggarakan adalah metode ekperimental. metode penelitian ekperimental adalah penelitian yang dilakukan yang memiliki sifat meneliti adanya hubungan sebab akibat dengan menambahkan variabel kontrol. Adapun pendekatan penelitian yang akan digunakan untuk menjawab pertanyaan pada rumusan masalah peneliti menjadi 3 bagian yaitu;

1. Jenis penelitian

Merupakan sebuah cara peneliti untuk mendapatkan sebuah data dengan tujuan untuk mendapatkan keabsahan data yang dapat dijelaskan, dibuktikan dan dipahami oleh seorang peneliti. Umumnya jenis penelitian memiliki 2 jenis yaitu ada penelitian kuantitatif, yang dimana pada jenis penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada pengumpulan data yang bersifat statistik. Sedangkan jenis penelitian yang dipilih peneliti adalah jenis penelitian kualitatif. Menurut Bodgan & Taylor (1992;21-22), penelitian kualitatif merupakan sebuah penelitian yang menghasilkan data berupa deskriptif seperti sebuah penjelasan dari subjek penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

2. Model penelitian

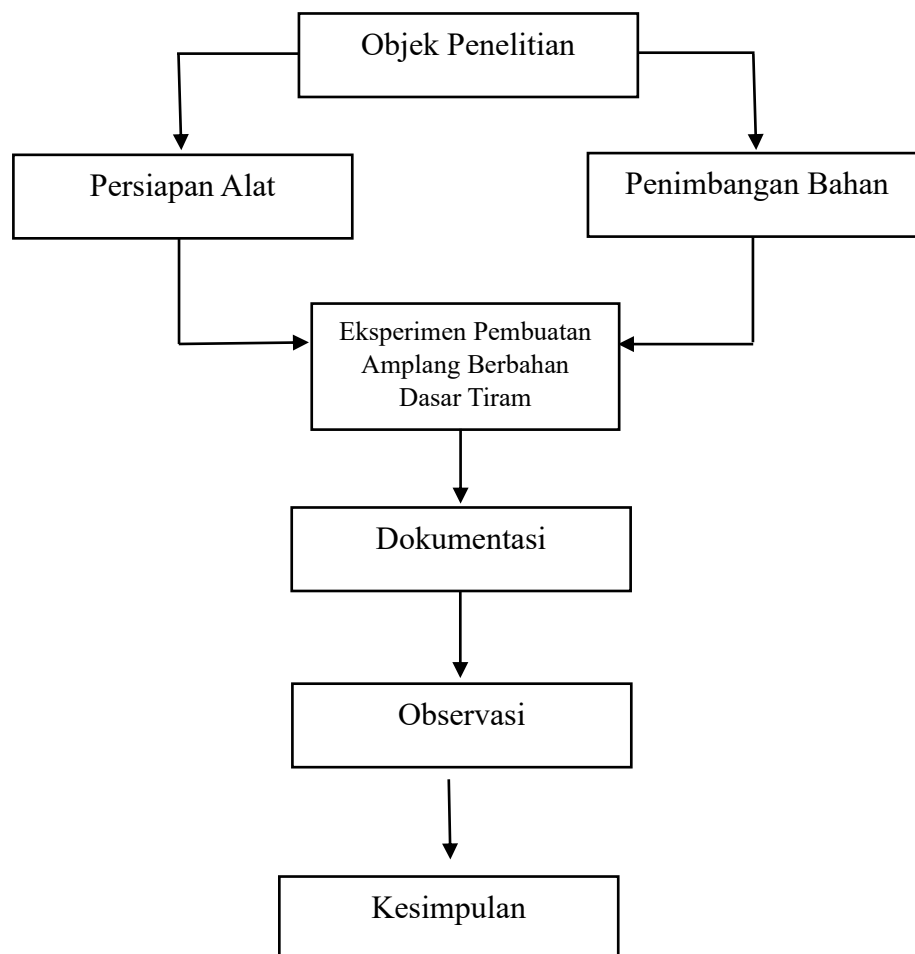
Model penelitian merupakan suatu cara yang digunakan pada peneliti untuk melaksanakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan dan mengetahui kebenaran yang dilaksanakan dengan cara ilmiah. Model penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu deskriptif yang dimana model penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan hasil data yang yang diperoleh dari penelitian. Menurut Narbuko (2015;44), deskriptif

merupakan penjelasan peneliti yang bertujuan untuk menjelaskan masalah yang dilandasi oleh data-data yang diperoleh dengan menyajikan, menganalisa serta menginterpretasikannya ke dalam bentuk lisan.

3. Desain penelitian

Merupakan sebuah rancangan desain yang dilakukan melalui rangkaian prosedur dan metode yang dipakai untuk menganalisis data yang didapatkan, desain penelitian ini merupakan langkah-langkah yang dijelaskan dengan lengkap yang ditentukan sebelum eksperimen yang bertujuan agar eksperimen lebih sistematis dan lebih terencana dalam proses penelitian nantinya sehingga pada saat penelitian dilakukan proses tersebut berurutan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Desain penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu *True Eksperimental Design*. Menurut Sugiyono (2018;75) *true eksperimental* merupakan eksperimen yang betul-betul, karena dalam penelitian ini, peneliti dapat mengontrol semua aspek yang mengontrol jalannya eksperimen, sehingga rancangan penelitian dapat dilaksanakan dengan baik.

Berikut adalah bagian dari desain eksperimen:



Gambar 2 pembuatan Amplang Berbahan Dasar Tiram
(Sumber: Hasil Olah Data, 2024)

B. Jenis dan Sumber Data

Menurut (Siyoto et al, 2015) berdasarkan sumbernya ada dua jenis data penelitian berdasarkan sumbernya yang dapat dikelompokkan yaitu data primer dan sekunder.

1. Data primer

Merupakan data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti yang dilakukan secara langsung dari sumber datanya, seperti melakukan observasi secara langsung dalam mengenali bahan dan pengambilan bahan.

2. Data sekunder

Merupakan data yang dikumpulkan dan diperoleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada yaitu, buku Professional Cooking dan jurnal yang berhubungan dari penelitian ini.

C. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengidentifikasi dan mengatur data yang diperoleh dari uji eksperimen dan dokumentasi. Ini melibatkan pengorganisasian data ke dalam kategori, menjelaskan secara rinci unit-unit data, melakukan penggabungan, menyusun data dalam pola, memilih informasi yang paling relevan dan signifikan, serta menarik kesimpulan agar data tersebut mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Metode deskriptif kualitatif ini memanfaatkan data kualitatif yang dideskripsikan secara rinci dan terperinci. Analisis ini sering diterapkan dalam penelitian sosial untuk memahami peristiwa, fenomena, atau situasi tertentu. Pendekatan deskriptif kualitatif berfokus pada masalah berbasis fakta yang diperoleh melalui observasi, uji eksperimen, dan dokumentasi.

Analisis data bertujuan untuk menjabarkan dan mendeskripsikan data yang diperoleh dari penelitian, baik dengan metode statistik maupun non-statistik, guna menjawab permasalahan yang diteliti. Dalam penelitian ini, metode non-statistik digunakan karena fokusnya pada teknik observasi dan deskriptif, yang merupakan bentuk dari metode penelitian kualitatif.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah proses dalam penelitian dan juga untuk memperoleh data dan fakta yang di perlukan merupakan bagian yang paling penting, berikut ini merupakan teknik pengumpulan data;

1. Eksperimen

Eksperimen merupakan perlakuan yang sengaja dilakukan oleh peneliti terhadap objek penelitiannya guna mengetahui hasil yang diteliti bagaimana

akibatnya. Peneliti akan mencatat kondisi produk selama proses eksperimen yang sedang berlangsung

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah proses, teknik atau cara yang dilakukan dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk mencari hal-hal yang berupa catatan, peraturan dan sebagainya.

3. Observasi

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pengamatan yang disertai dengan pencatatan rinci terhadap kondisi atau perilaku objek yang menjadi sasaran penelitian. Observasi ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang mendalam atau untuk menguji teori dan hipotesis, yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Untuk mempermudah pengumpulan dan analisis data, format tabel observasi dan k

Contoh format tabel observasi:

“Pembuatan Amplang Berbahan Dasar Tiram dari Desa Lajari
Kabupaten Barru”

a. Identitas Objek Penelitian

Uji coba ke- : _____

Tabel eksperimen : _____

b. Aspek yang Diamati

Tabel 3. Contoh Format Tabel Observasi

No	Aspek yang diamati	Keterangan
1.	Kualitas rasa	
2.	Kualitas aroma	
3.	Kualitas tekstur	
4.	Kualitas warna	

Sumber: Hasil olah data 2024

E. Variabel dan Desain Variabel

Penelitian merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mempelajari suatu hal dengan tujuan mendapatkan informasi dan menarik kesimpulan, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2010:60) dalam Marom (2013). Dalam konteks penelitian ini, terdapat tiga jenis variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas, variabel terikat, dan variabel kontrol.

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi hasil penelitian atau yang menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel terikat (Marom, 2013). Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah penggunaan tiram sebagai bahan utama pengganti ikan dalam pembuatan amplang. Penggunaan tiram sebagai variabel bebas merupakan faktor yang diuji untuk melihat sejauh mana penggantian bahan utama ini mempengaruhi kualitas amplang yang dihasilkan. Variabel ini diharapkan dapat memberikan informasi penting mengenai potensi tiram sebagai alternatif bahan baku dalam produksi amplang, terutama dalam aspek rasa, tekstur, dan warna produk akhir. Dengan meneliti efek dari penggunaan tiram, penelitian ini berusaha untuk mengeksplorasi kemungkinan diversifikasi bahan baku dalam industri makanan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan nilai tambah dan keberlanjutan produksi amplang.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Menurut Yusuf (2014:109), variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain, tetapi tidak memiliki kemampuan untuk mempengaruhi variabel lainnya. Dalam konteks penelitian ini, variabel terikat adalah kualitas amplang yang dihasilkan dari proses pembuatan menggunakan tiram sebagai bahan dasar. Proses pembuatan amplang berbahan dasar tiram dipengaruhi oleh penggunaan tiram itu sendiri sebagai variabel bebas. Kualitas amplang yang dihasilkan dapat diukur melalui berbagai indikator seperti rasa, tekstur, warna, dan aroma. Variabel terikat ini menjadi fokus utama dalam penelitian karena menggambarkan hasil akhir dari

eksperimen, yang dipengaruhi langsung oleh perubahan yang dilakukan pada variabel bebas.

3. Variabel Kontrol

Mengendalikan variabel-variabel ini sangat penting untuk memastikan bahwa setiap perubahan yang diamati pada variabel terikat benar-benar disebabkan oleh variabel bebas, yaitu penggunaan tiram sebagai bahan utama dalam pembuatan amplang. Dengan menjaga peralatan yang digunakan tetap konsisten, peneliti memastikan bahwa tidak ada perbedaan dalam proses yang diakibatkan oleh alat yang berbeda. Penimbangan bahan yang akurat dan konsisten juga penting untuk memastikan bahwa setiap batch amplang dibuat dengan proporsi bahan yang sama, menghindari variasi yang tidak diinginkan dalam hasil akhir. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan untuk memastikan bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti (Sugiyono, 2010 dalam Marom, 2013). Dalam penelitian ini, variabel kontrol meliputi peralatan yang digunakan, penimbangan bahan, dan metode pembuatan, yang semuanya dijaga tetap sama sepanjang proses penelitian.